

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

*According to Kemmis and Mc Taggart (1988) as a Ernie Stringer's opinion suggests that action research is a "form of collective, selfreflective enquiry undertaken by participants in social situations in order to improve the rationality and justice of their own social or educational practices, as well as their understanding of these practices and the situations in which these practices are carried out."*<sup>1</sup> (Penelitian tindakan merupakan bentuk dari kolektif, penyelidikan secara reflektif yang dilakukan oleh peserta didik dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan praktik sosial mereka atau praktik pendidikan, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik dan situasi di mana praktik-praktik ini dilakukan).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MIS Jenggot 03 Pekalongan Selatan

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilakukan Pada tanggal 28 Maret sampai 28 April 2011

---

<sup>1</sup> Ernie Stringer, *Action Research in Education*, (New Jersey: Library Congress, 2008), p. 10

<sup>2</sup> Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 12

### **C. Pelaksana dan Kolaborator**

#### 1. Pelaksana

Yang menjadi pelaksana dalam penelitian adalah peneliti dan siswa kelas IV MIS Jenggot 03 Pekalongan Selatan

#### 2. Kolaborator

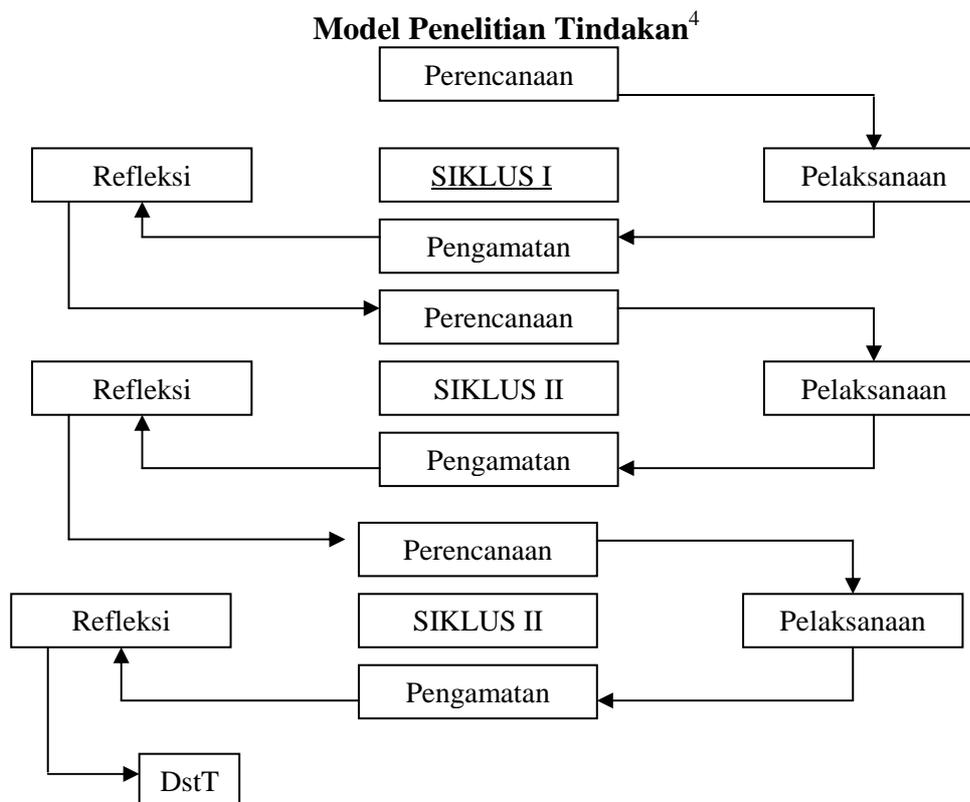
Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.<sup>3</sup> Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru di MIS Jenggot 03 Pekalongan Selatan yaitu Nur Habibah, S.Pd .

### **D. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13



Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran.
- 3) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)
- 4) Menyusun kuis

##### b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOP.

- 1) Guru menerangkan materi shalat 'id
- 2) Guru melakukan tanya jawab.
- 3) Guru menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

- 4) Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.
- 5) Berikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk ciptakan skenario kerja
- 6) Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih
- 7) Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan
- 8) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

c. Observasi

Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus I ini, dan mendiskusikan tentang tindakan yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidakesesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOP.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOP, dan lain-lain.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan refleksi tindakan I, maka dilakukan tindakan II.

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada di siklus I
- 2) Membuat satuan tindakan (RPP)
- 3) Menyusun kuis
- 4) Menyusun LOP

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan strategi *modeling the way* (membuat contoh praktek) pada mata pelajaran fiqih materi pokok s}alat 'id di kelas IV MIS Jenggot 03 Pekalongan Selatan yang telah direncanakan.

c. Observasi

Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus II ini, dan mendiskusikan tentang tindakan yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidakesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil evaluasi untuk memperoleh gambaran bagaimana hasil belajar siswa kelas IV setelah melakukan tindakan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada di siklus II
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan
- 3) Membuat satuan tindakan (RPP)
- 4) Menyusun kuis
- 5) Menyusun LOP

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan strategi *modeling the way* (membuat contoh praktek) pada mata pelajaran fiqih materi pokok s}alat 'id di kelas IV MIS Jenggot 03 Pekalongan Selatan yang telah dilakukan yang telah direncanakan.

c. Observasi

Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus III ini, dan mendiskusikan tentang tindakan yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil evaluasi untuk memperoleh gambaran bagaimana hasil belajar siswa kelas IV setelah melakukan tindakan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>5</sup>

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan strategi *modeling the way* (membuat contoh praktek) pada mata pelajaran fiqih materi pokok s}alat 'id di kelas IV MIS Jenggot 03 Pekalongan Selatan meliputi :

- A. Aktifitas peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru
- B. Aktivitas peserta didik dalam praktek pasangan
- C. Aktivitas peserta didik dalam praktek s}alat 'id
- D. Aktivitas peserta didik dalam mengomentari kerja siswa

## 2. Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>6</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari kolabolator mengenai hasil refleksi setelah tindakan pembelajaran dilakukan.

## 3. Metode Tes

Adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>7</sup>

Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa setelah dilakukan tes setelah tindakan berlangsung.

## 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 194

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4., hlm. 170

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pelaksanaan strategi *modeling the way* (membuat contoh praktek) pada mata pelajaran fiqih materi pokok s}alat 'id di kelas IV MIS Jenggot 03 Pekalongan Selatan seperti RPP, kuis, dan gambaran umum sekolah

## F. Instrumen Penelitian

### a. Instrumen data hasil belajar siswa

Untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal, Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini berisi 10 soal pilihan ganda: Jawaban benar dengan skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0.

Contoh Tabel 1 Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Jumlah Betul	Nilai

### b. Instrumen Data Keaktifan Peserta didik

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, analisis ini dilakukan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan tehnik deskriptif melalui prosentase.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Keaktifan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru
- B. Keaktifan peserta didik dalam praktek pasangan
- C. Keaktifan peserta didik dalam praktek s}alat 'id
- D. Keaktifan peserta didik dalam mengomentari kerja siswa

Tabel 2  
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

### G. Indikator Keberhasilan

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pelaksanaan strategi *modeling the way* (membuat contoh praktek) pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat 'id di kelas IV MIS Jenggot 03 Pekalongan Selatan. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat 'id di kelas IV MIS Jenggot 03 Pekalongan Selatan setelah menggunakan strategi *modeling the way* (membuat contoh praktek) dengan nilai ketuntasan 70 sebanyak 80 %
2. Meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV MIS Jenggot 03 Pekalongan Selatan pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat 'id menggunakan strategi *modeling the way* (membuat contoh praktek) pada kategori baik dan baik sekali sebanyak 80%